

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a) Sejarah Dan Profil PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang lebih dikenal dengan sebutan PAUD Muslimat NU 76 merupakan salah satu pra sekolah yang ada di Desa Baddurih yang keberadaannya sangat diperlukan oleh masyarakat.

Awal berdirinya PAUD Muslimat NU 76 berawal dari berdirinya Pendidikan Tingkat Raudlatul Athfal (RA) Muslimat NU 76 yang setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), namun Raudlatul Athfal ini berada di bawah pengawasan kementerian pendidikan yang sekarang menjadi Kementerian Agama beda dengan TK yang berada di bawah binaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sekarang menjadi Kemnterian Pendidikan Nasional..

Berdirinya RA Muslimat NU 76 merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk pendidikan anak usia TK sehingga Tokoh Agama bersama tokoh masyarakat Desa Baddurih mengadakan musyawarh untuk mendirikan pendidikan RA tersebut dan bekerja sama dengan pengurus Ranting Muslimat Desa Baddurih dan tingkat Kecamatan, sehingga nama RA tersebut diberi nama RA Muslimat NU 76. Seiring berjalannya dan berkembang RA Muslimat NU 76

semakin besar minat masyarakat untuk mendaftarkan anak pada RA Muslimat NU 76 sedangkan usia mereka belum waktunya masuk pada jenjang pendidikan RA.

Berdasarkan hal tersebut maka pengurus Yayasan Sabilul Muhtadin bersama tokoh Agama dan tokoh masyarakat untuk mendirikan pendidikan pra sekolah usia bermain atau Play Group untuk mewadahi usia anak yang ingin masuk pada lembaga pendidikan tersebut dengan hal tersebut masyarakat mengerti akan perbedaan jenjang pendidikan berdasarkan usia. Maka pada tahun 2008 didirikan PAUD Muslimat NU 76 yang juga masih melakukan kerja sama dengan Pengurus Muslimat tingkat Kecamatan dan Cabang Pamekasan. Namun PAUD Muslimat NU 76 ini tidak berada dibawah binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Identitas Lembaga

1. Nama Lembaga : Pendidikan Anak Usia Dini
Muslimat NU 76
2. NIS : 085
3. NSS : 0014222021
4. NPSN : 69810132
5. Alamat : Dusun: Laok Saba
Desa : Baddurih
Kecamatan : Pademawu
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur

- Kode Pos : 69381
6. Nama Kepala : SITI NURBAINAH, S.Pd.
 7. Status Sekolah : Swasta
 8. Mulai Berdiri : 9 Nopember 2008
 9. Nomor SK Pendirian : 411.33/232/432.412/2015
 10. Akta Notaris : No. 267/Churiah Laylia, SH.,M.Kn.
 11. Acuan Kurikulum : Permendikbud Nomor 146 Tahun
2014
 12. Pendekatan Metode : Kelompok
 13. Wilayah Geografis : Pedesaan
 14. Status Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri
 15. Hari Masuk Perminggu : 5 hari
 16. Jumlah Jam Pembelajaran : 2 jam 30 menit/hari - 12 jam 30
menit/minggu
 17. Pelaksanaan KBM : Pagi hari
 18. Data Peserta Didik : (3 tahun terakhir disertai data grafik)

*(Sumber data: Dokumen PAUD Muslimat NU 76
Baddurih, Pademawu Pamekasan)*

c) Visi dan Misi PAUD Muslimat NU 76

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki Visi dan Misi. Sebagai bahan acuan pencapaian maksud dan tujuan serta target-target yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut, seperti halnya Visi dan Misi PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan sebagai berikut:

1) Visi PAUD Musimat NU 76

“Terwujudnya anak-anak yang cerdas sehat, ceria dan berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa.”

2) Misi PAUD Muslimat NU 76

a) Memberikan bekal dasar bagi anak dalam mengembangkan berpikir pada anak, untuk berkreasi, berinovasi melalui berbagai kegiatan dan permainan yang diajarkan. Membentuk karakter dan berkepribadian, mandiri dan bertanggung jawab.

d) Kegiatan Khusus dan Pembiasaan

PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan mempunyai beberapa kegiatan khusus dan pembiasaan agar tercapainya lulusan yang unggul, sebagai berikut:

- a. Do'a Harian
- b. Membaca surat-surat pendek
- c. Praktik beribadah

e) Lokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan berlangsung selama 12 jam 30 menit/minggu. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dimulai pada pukul 07:30 - 09:00 WIB. Jadwal kegiatan terlampir.

2. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan menyajikan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan pentingnya menerapkan metode tanya jawab di

PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan serta kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Untuk memperoleh data-data mengenai hal tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

a) Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Mengembangkan Aspek Bahasa Pada Anak Usia Dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Penelitian dilakukan pertama kali di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan pada hari jum'at tanggal 21 Oktober 2022 pukul 08:30 WIB. Untuk melakukan perizinan kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada di lembaga tersebut untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76. Peneliti juga mengajukan perizinan akan dilaksanakannya observasi, wawancara serta dokumentasi dengan pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen dan data yang tersedia mengenai pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD

Muslimat NU 76.

1) Hasil Wawancara

Berdasarkan dari wawancara dengan Ibu Zainah Nur Ali selaku tenaga ajar di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, pada hari jum'at 21 Oktober 2022 pukul 08:30, terkait pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Kegiatan yang dapat mengembangkan aspek bahasa pada anak dan sering dilakukan di PAUD Muslimat NU 76 ini yaitu tanya jawab. Karena masih kebanyakan anak didik di PAUD Muslimat ini yang seharusnya sudah bisa berbicara dengan baik itu kebanyakan masih belum bisa. Jadi kegiatan tanya jawab itu sering dilakukan bahkan hampir setiap hari dilakukan. Dimana tanya jawab tersebut bukan hanya tentang kegiatan pembelajaran melainkan hal-hal apa saja itu selalu ditanyakan. Disekolah biasanya dilakukan ketika sebelum masuk kelas, ketika kegiatan berlangsung dan sebelum pulang. Guru juga sering melakukan kebiasaan yaitu menanyakan tentang kabar, dan benyanyi sembari menunjukkan ekspresi-ekspresi lucu. Karena itu akan membuat anak tertarik dalam belajar dan dapat membuat anak tertarik untuk bertanya. Tetapi dalam melakukan kegiatan tanya jawab ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru juga sering bercerita di depan sembari menunjukkan ekspresi yang lucu atau unik yang sekiranya dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan. Lalu guru akan menanyakan kembali kepada anak tentang apa yang udah diceritakan sebelumnya.¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru lebih mengedepankan kenyamanan peserta didik, jika peserta didik merasa sangat nyaman dengan suasana pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab untuk pengembangan bahasa,

¹ Zainah Nur Ali. Guru PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Oktober 2022)

maka peserta didik akan lebih mudah untuk lebih bereksplorasi dan lebih percaya diri ketika melakukan komunikasi dengan orang lain. Hal itu dibangun dengan melakukan stimulus ataupun rangsangan sebelum memulai pembelajaran.

Pernyataan ibu Zainah Nur Ali juga diperkuat oleh Ibu Milanita Rahmawati, SEI sebagai tenaga ajar dalam wawancara mengenai pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan.

Pengembangan aspek bahasa pada anak sangat berperan penting. Maka dari itu kegiatan-kegiatan yang sekiranya dapat membuat anak tertarik itu penting diterapkan. Seperti halnya guru menyiapkan buku bercerita yang berbentuk gambar kemudian anak disuruh menceritakan sesuai gambar tersebut, setelah itu guru menanyakan tentang gambar tersebut dan anak yang menjawab. Metode tanya jawab juga berguna untuk meningkatkan emosional anak, khususnya saat berinteraksi dengan orang tua, guru, maupun orang lain. Melakukan pengenalan identitas anak, mengenalkan identitas kepada anak sangat penting jadi kami pihak sekolah sangat menganjurkan orang tua mengenalkan identitas mereka. Guru juga mendorong anak-anak untuk membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda-benda yang familiar dan disini guru menggunakan buku bacaan yang dirancang untuk anak. Buku bacaan ini dibawakan kepada anak untuk agar orang tua dapat mengajarkan anak seberapa jauh membaca telah diajarkan. Kami juga menggunakan majalah untuk belajar anak.²

Pendapat tersebut di atas diperkuat oleh Ibu Siti Nurbainah, S.Pd. ia berpendapat “Dalam mengembangkan bahasa anak didik disini memang lebih ditekankan dengan menggunakan tanya jawab atau cerita dengan menggunakan media yang ada di lembaga ini

² Milanita Rahmawati, SEI. Guru PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Oktober 2022)

seperti buku cerita, karena dengan hal itu akan mempermudah anak didik dalam memahami.”

Pengembangan bahasan merupakan suatu alat yang menjadi tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar anak didik lebih-lebih pada Anak Usia Dini, karena dengan bahasa bisa diketahui kemampuan belajar anak didik. Dalam pengembangan bahasa bisa menggunakan cerita dengan menggunakan media yang ada atau dengan cara membeikan pertanyaan-pertanyaan ataupun dengan metode lain seperti bernyanyi.

2) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan data dilapangan terkait pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022 di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Oservasi yang dilakukan oleh peneliti itu di kelas A. Adapun rincian obervasi sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Pertama

Untuk menguatkan dari pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi partisipan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar pada hari jum’at 21 Oktober 2022 pukul 07:30 – 09:30 WIB. Dalam hal ini peneliti terlibat aktif dalam proses belajar mengajar mengenai pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76

Baddurih Pademawu Pamekasan. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan guru tentang tema yang dipelajari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, tema yang dibahas pada saat itu adalah kendaraan darat (mobil). Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan penemuan dari yang didapat oleh peneliti di lapangan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Kegiatan Awal/Pembukaan

- a) Sebelum masuk kelas anak langsung berbaris di depan kelas, dan guru yang memimpin.
- b) Mengucapkan salam dan do'a masuk kelas
- c) Diawali dengan kegiatan berdo'a sebelum belajar, membaca sura-surat pendek, dan bernyanyi.
- d) Guru melakukan percakapan untuk memeriksa kehadiran siswa dan membuat anak untuk memperhatikan sambil menyebutkan temannya yang tidak masuk.
- e) Mengingatkan anak atau tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan di rumah dan pembelajaran kemarin.
- f) Memberikan pertanyaan yang membuat anak tahu tentang tema yang akan dipelajari hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan anak untuk duduk.
- b) Guru memberikan informasi tentang topik yang akan dibahas hari ini.
- c) Anak mengamati guru yang sedang menjelaskan tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.
- d) Anak melakukan kegiatan sesuai aturan yang dikasih oleh guru.
- e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang kegiatan yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Berdiskusi tentang aktivitas yang paling disukai.
- b) Guru bercerita pendek yang berisi tentang tema yang telah dipelajari dan memberikan pesan-pesan serta motivasi.
- c) Memberi tahu tentang kegiatan yang akan berlangsung besok.
- d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

b) Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi pada hari senin 24 Oktober 2022. Dalam penelitian ini peneliti masih terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dan anak mendengarkan guru tentang tema yang dipelajari. Pada observasi yang kedua ini, peneliti

menemukan tema yang dibahas oleh guru adalah tentang kendaraan darat (mobil), tema ini masih melanjutkan pembahasan tema yang sebelumnya tetapi dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan penemuan dari peneliti yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Kegiatan Awal/pembuka

- a) Sebelum masuk kelas anak langsung berbaris didepan kelas, dan guru yang memimpin.
- b) Mengucapkan salam dan do'a masuk kelas
- c) Diawali dengan kegiatan berdo'a sebelum belajar, membaca surah-sura pendek, dan bernyanyi.
- d) Melakukan percakapan untuk memeriksa kehadiran siswa dan membuat anak untuk memperhatikan sambil menyebutkan temannya yang tidak masuk.
- e) Mengingatkan anak atau tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan di rumah dan pembelajaran kemarin.
- f) Memeriksa pertanyaan yang membuat anak tahu tentang tema yang akan dipelajari hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengarahkan anak untuk duduk.
- b) Guru memberikan informasi topik yang akan dibahas hari ini.
- c) Anak mengamati guru yang sedang menjelaskan

tentang aturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan.

- d) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh guru.
- e) Guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang kegiatan hari ini.

3) Kegiatan Penutup

- a) Berdiskusi tentang aktivitas yang paling disukai.
- b) Guru bercerita pendek yang berisi tentang tema yang telah dipelajari dan memberikan pesan-pesan serta motivasi.
- c) Memberikan informasi tentang kegiatan yang akan berlangsung besok.
- d) Berdo'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti tentang proses belajar mengajar pada pertemuan kedua, sudah jelas bagaimana pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Guru mengedepankan kenyamanan peserta didik untuk lebih cepat menerima pembelajaran dengan memberikan stimulus dan rangangan untuk lebih mudah menerima pebelajaran.

b) Kekurangan dan Kelebihan Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Aspek Bahasa pada Anak Usia Dini PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Tentu peneliti melakukan wawancara dalam kegiatan belajar dan mengajar di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

1. Kekurangan Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Aspek Bahasa pada Anak Usia Dini PAUD Muslimat NU 76

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan ibu Zainah Nur Ali selaku tenaga ajar di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan. Pada hari Selasa 25 Oktober 2022 pukul 08:30 WIB. Kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Dalam mengajar ataupun melakukan sesuatu pasti dipertemukan dengan kekurangan. Adapun kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini yaitu siswa masih merasa takut. Karena masih kebanyakan anak itu takut ketika sudah berhadapan dengan orang lain apalagi dengan orang baru. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan anak apalagi dalam berbahasa mungkin dari faktor lingkungan yang tidak memungkinkan anak untuk lebih bereksplorasi atau

kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.³

Pernyataan Ibu Zainah Nur Ali juga diperkuat oleh ibu Milanita Rahmawati, SEI selaku guru di PUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan dalam wawancara mengenai kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek basa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa di lembaga ini yaitu waktu sering banyak terbuang. Dimana ketika guru bertanya kepada anak, mereka masih takut untuk menjawab sehingga guru menunggu dan terbuangnya waktu lama. Banyaknya siswa, banyaknya siswa juga dapat memungkingkan guru untuk tidak bisa memberikan pertanyaan kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sehingga dalam setiap harinya guru memberikan Tanya jawab dengan cara menanyakan sesuatu kepada anak ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika waktu santai seperti, sebelum proses pembelajaran dimulai maupun setelah pembelajaran selesai atau sebelum pulang.⁴

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan disebabkan oleh anak merasa takut yang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti kurangnya orang tua untuk berkomunikasi dengan anak, terbuangnya waktu karena keterbatasan waktu

³ Zainah Nur Ali. Guru PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Oktober 2022)

⁴ Milanita Rahmawati, SEI. Guru PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Oktober 2022)

dengan jumlah anak didik yang banyak dalam kegiatan belajar dan juga disebabkan kurangnya kepedulian anak didik terhadap yang diajarkan oleh guru.

b) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan diantaranya:

1) Anak merasa malu dan takut

Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat ada beberapa anak masih merasa malu dan takut untuk menjawab ketika guru bertanya. Sehingga guru membantu anak tersebut untuk menjawab pertanyaan dari guru

2) Anak yang sulit konsentrasi

Berdasarkan hasil observasi yang didapat oleh peneliti yaitu anak yang sulit konsentrasi. Peneliti melihat masih ada beberapa anak yang masih sulit untuk konsentrasi dan tidak memperhatikan guru, super aktif atau dan sulit untuk diam. Jadi guru selalu mengingatkan anak untuk tetap memperhatikan guru.

2. Kelebihan Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Aspek Bahasa pada Anak Usia Dini PAUD Muslimat NU 76

a) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosidah pada hari selasa 25 Oktober 2022 pukul 08:30 WIB. Selaku seksi tata usaha yang ikut membantu mengajar pada PAUD Muslimat NU 76 Baddurrih Pademawu Pamekasan. Kelebihan metode tanya dalam mengembangkan aspek bahasa pada usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrih Pademawu Pamekasan.

Kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 ini yaitu pertanyaan yang menarik yang dapat memusatkan perhatian anak. Karena dengan melakukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik itu dapat membuat anak lebih asyik dan tertarik untuk bertanya dan menjawab. Sehingga guru lebih semangat dan menyesuaikan dalam mengajar dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik kepada anak didik.⁵

Pernyataan ibu Rosidah juga diperkuat oleh Ibu Muniatus Zairoh, S.Pd. selaku guru ajar di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrih Pademawu Pamekasan dalam wawancara mengenai kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrih Pademawu Pamekasan.

Kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat

⁵ Rosidah. Guru Paud Muslimat NU 76 Baddurrih Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Oktober 2022)

NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan yaitu mengembangkan keberanian, yaitu anak lebih berani ketika berkomunikasi dan menjawab pertanyaan dari orang lain. Keterampilan, yaitu kemampuan dari seseorang dimana kemampuan yang dimilikinya yaitu sesuai dengan perkembangannya. Berbahasa yang baik, yaitu anak mampu berbahasa dan berkomunikasi sesuai dengan situasi dan perkembangannya. Karena guru dalam melakukan metode tidak hanya pada tanya jawab saja terkadang guru juga menyuruh anak untuk menceritakan di depan tentang kegiatan yang telah dilakukan dirumah, menunjukkan ekspresi, dan lain sebagainya.⁶

Dari hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan yaitu adanya murid di lembaga tersebut. Adanya fasilitas yang tersedia di kelas seperti, papan tulis, meja, bangku, adanya penghapus, buku malah serta ruang kelas untuk belajar dan adanya murid yang tertarik untuk belajar.

b) Hasil Observasi

Agar tujuan pembelajarn berjalan secara efektif dan efisien, terdapat beberapa kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

⁶ Muniatus Zairoh, S. Pd. Guru PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Oktober 2022)

1) Anak lebih percaya diri

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 24 Oktober 2022 di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan. Pada pelaksanaan pembelajaran guru bercerita di depan dan guru menyuruh anak secara bergantian untuk menceritakan kembali tentang apa yang diceritakan oleh guru sebelumnya, sehingga anak lebih percaya diri untuk melakukannya.

2) Minat belajar dan konsentrasi anak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa 24 Oktober 2022 di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan. Anak mempunyai minat belajar yang tinggi dan lebih konsentrasi ketika belajar di kelas. Anak lebih semangat ketika belajar sehingga mereka mudah ketika menerima pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Aspek Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Metode Tanya Jawab PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan.

Pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurrah Pademawu Pamekasan.

a. Bercerita

Dalam bercerita guru menggunakan media buku majalah sesuai dengan temanya yaitu kendaraan darat (mobil) sebagai bahan ajar. Guru menunjukkan gambar polisi dan menceritakan tentang polisi pada anak dan anak akan merespon dengan bercerita kembali tentang kendaraan darat.

Langkah-langkah dalam bercerita yaitu:

1. Guru menyiapkan bahan ajar atau buku majalah sesuai dengan temanya.
2. Guru memimpin anak-anak untuk membuat bentuk lingkaran.
3. Guru bercerita sesuai dengan tema dan menceritakan dengan cara menggunakan suara yang keras, memberikan ekspresi lucu sehingga membuat anak untuk tertarik mendengarkan.
4. Setelah bercerita guru menanyakan kepada murid tentang apa yang sudah diceritakan dan murid akan bercerita kembali sambil dibantu oleh guru.

Menurut Suyanto (2005) dalam Susanto (2011:75) menambahkan bahwa anak-anak dapat dilatih pengembangan bahasanya melalui berbagai cara, salah satunya bercerita, menyuruh anak bercerita, dan mendengarkan cerita. Dalam hal ini anak berperan aktif sebagai pendengar (saat mendengar cerita dari guru atau anak lain) dan sebagai pembicara (saat bercerita pada guru dan anak-anak

lain).⁷

Bercerita menjadi sesuatu yang penting bagi anak karena beberapa alasan antara lain:

- 1) Bercerita merupakan alat pendidikan karakter yang paling mudah dicerna anak selain dari contoh yang dilihat anak sehari-hari
- 2) Bercerita adalah metode dan materi yang dapat dikombinasikan dengan keterampilan dasar lainnya. Yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak, tidak terkecuali untuk anak Taman Kanak-Kanak.
- 3) Bercerita memberikan kebebasan pada anak untuk berempati dan mengembangkan kemampuan bersimpati terhadap peristiwa yang dihadapi orang lain.
- 4) Bercerita memberi contoh kepada anak tentang cara mengatasi suatu permasalahan dengan baik, melakukan percakapan yang baik, dan mengajari anak mengendalikan keinginan yang dianggap negative oleh orang lain.⁸

b. Mengenalkan Identitas Anak

Mengajarkan identitas kepada anak dan memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain sangat penting. Selain itu orang tua dan guru mendorong anak untuk mengenal nama, nama orang tua, tanggal dan bulan, jenis kelamin dan alamat.

⁷ Amalia Zulhi Taranindya dan Sa'diyah Zaimatus. Bercerita sebagai metode mengajar bagi guru Raudhatul Athfal dalam mengembangkan kemampuan dasar bahasa anak usia dini di desa Ngembalrejo Bae Kudus, *jurnal*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2015, hal. 339-340.

⁸ Nurjanah Putri Ayu. Metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara paa anak usia 5-6 tahun, *jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol. 5 (1), 1-7. Hal. 2.

Identitas gender adalah kesadaran akan laki-laki dan perempuan seorang individu dan segala konsekuensinya dalam masyarakat. Definisi lain menjelaskan identitas gender adalah kesadaran seseorang akan gendernya sendiri dan orang lain di sekitarnya.⁹

Orang tua maupun guru sangat penting untuk mengajarkan kepada anak tentang mengenalkan identitas karena dengan memperkenalkan identitas anak akan tahu bahwa dirinya laki-laki atau perempuan.

Adapun langkah-langkah dalam memperkenalkan identitas anak sebagai berikut:

1. Guru menyuruh anak untuk memperhatikan kedepan dengan cara memberikan nyanyian-nyanyian yang menarik.
2. Guru mencontohkan kepada anak cara mengenalkan identitas masing-masing.
3. Guru menyuruh anak untuk melakukan perkenalan diri masing-masing secara bergantian.

c. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar

Di kelas guru menggunakan buku bacaan untuk anak, dan majalah dalam mengembangkan kata pada anak. Pada proses pembelajaran guru menggunakan buku majalah bergambar yang sesuai dengan tema pembelajaran. Dengan menggunakan buku majalah bergambar anak bisa membaca sesuai dengan gambar yang

⁹ Nur Imam Mahdi, Nurul Zahriani Jf. Mengkonstruksikan Konsep Identitas dan Peran Gender Pada Anak Melalui Pembelajaran di Ranah PAUD, *jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 04 No. 1 Juni 2020, Hal. 16

disediakan oleh guru.

Adapun langkah-langkah dalam membaca beberapa kata berdasarkan gambar yaitu sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, memastikan jumlahnya, mengecek urutan kata berdasarkan gambar, dan memastikan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu.
2. Guru mengarahkan anak didik untuk melingkar dihadapan guru, agar anak didik bisa konsentrasi ketika guru menjelaskan.
3. Guru mengambil beberapa kata berdasarkan gambar dan menjelaskannya kepada anak didik.
4. Guru memberikan kata berdasarkan gambar yang sudah diterangkan kepada anak didik, guru meminta anak untuk mengamati dan bergantian dalam memainkan kata berdasarkan gambar tersebut.

Menurut Tarigan membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan seseorang menggunakan beberapa kata dan untuk memahami makna yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.¹⁰

¹⁰ Harianto Erwin. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa, *jurnal Didaktika*, Vol. 9 No. 1, Februari 2020. Hal. 2.

2. Kekurangan dan Kelebihan Metode Tanya Jawab dalam Mengembangkan Aspek Bahasa pada Anak Usia Dini PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

Kekurangan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Musimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan ada dua sebagai berikut:

a. Anak yang Sulit Konsentrasi

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan pembelajaran metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan serta wawancara kepada guru anak didik. Masih ada sebagian anak yang masih sulit konsentrasi, sehingga anak kurang memperhatikan guru, terlalu aktif, ingin selalu bermain dan tidak mau diam. Hal tersebut menjadi kendala atau kekurangan dalam kegiatan metode tanya jawab.

Slameto berpendapat bahwa kemampuan berkonsentrasi yaitu ada pada setiap individu dan merupakan sesuatu yang bukan bawaan/minat dari dirinya sendiri. Maka dari itu pentinglah guru mempunyai keterampilan dalam mengajar untuk meningkatkan dayaingat dan konsentrasi belajar anak.¹¹

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sangat berperan sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Di PAUD Muslimat

¹¹ Mariana Putri Manurung, Dorlince Simatupang. Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai, *jurnal Usia Dini*, Volume. 5 No. 1 Juni 2019, Hal. 60

NU 76 Masih ada beberapa anak yang belum bisa berani berbicara dan takut untuk merespon orang lain. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan dari orang yang kurang mengajak anak untuk melakukan komunikasi di rumah.

Dewantara mengemukakan bahwa lingkungan sosial terbagi menjadi tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan faktor pertama yang menentukan keberhasilan pendidikan seseorang. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sehingga bagi anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral.¹²

Kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan ada dua sebagai berikut:

a. Media

Media merupakan bagian penting dalam kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan

¹² Pakaya Indah, dkk. Pengaruh lingkungan sosial terhadap pendidika masyarakat di desa Biontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, *jurnal*, JAP No. 104 Vol. VII 2021. Hal. 12.

indrawi dan mempengaruhi pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Berdasarkan observasi pada pelaksanaan pembelajaran metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, serta wawancara kepada guru, dengan menggunakan media yang bervariasi, cocok dan diminati oleh anak dalam melakukan metode tanya jawab yang dapat membuat anak tertarik, senang, dan antusias dalam melaksanakan metode tanya jawab dari guru ke siswa, maupun dari siswa ke guru, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Dengan demikian, dapat dikatakan, dengan penggunaan media yang bervariasi, cocok dan menarik dalam melakukan metode tanya jawab pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih pademawu Pamekasan terdapat:

1. Menarik perhatian anak, sehingga anak selalu ingin merespon pertanyaan dari guru maupun orang lain.
2. Mempermudah guru dalam berinteraksi dengan anak didik.
3. Dapat meningkatkan keberanian anak didik untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Ada beberapa manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran bisa lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran bisa lebih interaktif
4. Waktu dan tenaga bisa lebih efisien
5. Meningkatkan hasil belajar siswa

6. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.¹³

b. Minat Belajar Anak

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran metode tanya jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan, serta wawancara kepada guru. Kebanyakan anak mempunyai minat belajar yang tinggi yang disebabkan oleh faktor lingkungan, misalnya faktor lingkungan sekolah. Di sekolah guru memberikan stimulus pada anak dengan cara mengajak anak bercerita, bermain, belajar sambil menunjukkan ekspresi-kpresi lucu sehingga membuat anak untuk minat dan tertarik.

Menurut Santrock minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman, minat ini tumbuh

¹³ Nuri Cahyati. Pengembangan media interaktif dalam pengenalan kata bermakna pada anak kelompok B di PAUD Handayani Palembang, (*skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2018), Hal. 9.

karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.¹⁴

¹⁴ P. Achru Andi. Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran, *jurnal IDAARAH*, Vol. III, No. 2, Desember 2019. Hal. 207-208.